

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan organisasi yang dibentuk oleh satu orang atau lebih dengan tujuan utama yaitu untuk memperoleh keuntungan. Dalam mencapai tujuannya perusahaan harus mampu mengelola berbagai aspek, salah satunya adalah mengelola keuangannya secara optimal dari segi internal maupun eksternal. Keberhasilan perusahaan dinilai dari laporan keuangan yang mengalami pertumbuhan secara periodik.

Penelitian ini menggunakan objek pada sektor pertambangan yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia yang merupakan sektor penghasil sumber daya alam. Sektor ini di pilih karena Indonesia memiliki kekayaan alam yang memberikan potensi bagi perusahaan untuk mengelola hasil alam dalam jangka panjang dengan kuantitas yang besar. Kekayaan alam belum menjadi jaminan bagi perusahaan pertambangan untuk mendapatkan laba yang tinggi, terdapat beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam melakukan pengambilan keputusan keuangan dari segi eksternal seperti nilai tukar, suku bunga, dan infasi yang akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Perusahaan besar dalam melakukan kegiatan perdagangan tidak terlepas dari kegiatan ekspor impor, dimana nilai tukar rupiah menjadi salah satu faktor yang perlu diperhatikan, banyak perusahaan mengalami penurunan laba hingga mengalami kerugian ketika nilai rupiah melemah, namun pelemahan

rupiah tidak dapat di generalisasi bahwa semua perusahaan akan mengalami kerugian, bagi perusahaan eksportir seperti sektor pertambangan yang komoditasnya sebagian besar di ekspor maka pelemahan rupiah membawa keuntungan, karena transaksi yang dilakukan sebagian besar menggunakan mata uang dolar AS, namun pelemahan rupiah juga menjadi beban, karena beberapa komponen bahan produksi dan alat produksi masih harus di impor, untuk itu pihak manajemen harus lebih teliti dalam pengambilan keputusan keuangan yang akan mempengaruhi neraca perdagangan, pasalnya kondisi rupiah yang tidak stabil membuat pihak manajemen kesulitan dalam melakukan perencanaan keuangan, sehingga perusahaan berpotensi mengeluarkan biaya lebih tinggi dari anggaran yang sudah ditetapkan.



Sumber : www.tradingeconomics.com

Gambar 1.1
Grafik USD/IDR Tahun 2014-2018

Pada gambar 1.1 dapat dilihat bahwa kondisi rupiah terhadap dolar AS mengalami 2 fase pelemahan, fase yang pertama terjadi selama 2 tahun mulai dari awal tahun 2014 hingga akhir tahun 2016, fase yang kedua terjadi pada tahun 2018, yang diharapkan dari pihak manajemen perusahaan adalah kondisi nilai tukar rupiah yang stabil seperti yang terlihat pada awal tahun 2016 hingga akhir tahun 2018 dengan nilai rupiah berada pada kisaran 13,054 - 13,680, sehingga tidak mengganggu kinerja keuangan atas perencanaan keuangan perusahaan yang telah di susun oleh pihak manajemen.

Pelemahan mata uang suatu Negara memicu Bank Sentral di Negara tersebut untuk menaikkan suku bunga acuan, hal ini membuat peta investasi berubah karena para investor lebih tertarik menanamkan modal pada deposito dan obligasi, sehingga uang yang beredar dapat ditarik kembali yang harapannya pada nilai tukar rupiah menjadi stabil.



Sumber : www.tradingeconomics.com

Gambar 1.2
Grafik Suku Bunga Tahun 2014-2018

Pada gambar 1.2 dapat di lihat bahwa Bank Indonesia mulai menurunkan suku bunga acuan pada awal tahun 2016 dari 7.50% menjadi 4.75% di akhir tahun 2016, dan mencapai titik terendah pada akhir tahun 2017 dengan nilai suku bunga 4.25% sebelum terjadi kenaikan suku bunga acuan pada awal tahun 2018 dimana nilai tukar rupiah kembali mengalami pelemahan dengan menetapkan suku bunga acuan naik menjadi 6.00% hingga penghujung tahun 2018. Kenaikan suku bunga akan berdampak terhadap pengurangan laba bersih perusahaan, dengan nilai suku bunga yang tinggi seperti yang terjadi pada tahun 2014 hingga akhir tahun 2015 sebesar 7.50% maka pihak manajemen perusahaan perlu memperhitungkan porsi pendanaan dari liabilitas untuk mengurangi beban bunga yang harus dikeluarkan perusahaan.

Faktor lain yang menyebabkan pengurangan laba bersih adalah meningkatnya biaya produksi perusahaan yang terjadi karena faktor inflasi dimana perusahaan mengeluarkan biaya lebih atas naiknya harga bahan produksi, meskipun dengan naiknya biaya produksi perusahaan dapat menaikkan harga jual barang produksinya, tetapi perlu pertimbangan apabila harga jual di naikkan maka akan berdampak terhadap pendapatan perusahaan.

Permasalahan inilah yang di angkat oleh peneliti mengenai faktor kurs rupiah, tingkat suku bunga, dan tingkat inflasi yang terjadi pada tahun 2014 sampai 2018 yang seharusnya berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 sampai 2018.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat dianalisa kembali mengenai perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kurs rupiah mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dilihat dari rasio profitabilitas periode 2014-2018.
2. Apakah tingkat inflasi mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dilihat dari rasio profitabilitas periode 2014-2018.
3. Apakah tingkat suku bunga mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dilihat dari rasio profitabilitas periode 2014-2018.

C. Tujuan Penelitian

Dari uraian rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kurs rupiah terhadap kinerja keuangan dilihat dari rasio profitabilitas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat inflasi terhadap kinerja keuangan dilihat dari rasio profitabilitas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga terhadap kinerja keuangan dilihat dari rasio profitabilitas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya:

1. Bagi penulis

Penulis dapat mengaplikasikan teori keuangan selama masa perkuliahan serta menambah kemampuan penulis dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan terhadap faktor makro ekonomi yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan penghasil sumber daya alam.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai materi untuk menilai dan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terhadap kondisi ekonomi makro yang akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

3. Bagi investor

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai seberapa kuat perusahaan sektor pertambangan dalam menghadapi faktor makro ekonomi dalam jangka panjang yang akan mempengaruhi pengembalian dana atas modal yang telah di investasikan.

4. Bagi pihak lain (Akademisi)

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi penelitian selanjutnya serta sebagai bahan referensi dalam mendukung beberapa teori yang digunakan.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sebagai bahan untuk memudahkan dalam memahami penelitian ini, maka disusunlah sistematika penulisan skripsi yang terdiri dari lima bab. Susunan bab tersebut antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama menjelaskan tentang hal-hal yang menjadi latar belakang suatu masalah sehingga perlu dilakukan penelitian lebih mendalam yang akan di susun dalam perumusan masalah, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yang akan dipecahkan serta manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian, penelitian disusun secara sistematis dalam sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua membahas mengenai tinjauan teori yang digunakan sebagai dasar untuk menjelaskan mengenai teori yang digunakan dalam penelitian. Penjelasan tentang penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan saat ini sebagai acuan

untuk mengajukan hipotesis serta menggambarkan model kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga menjelaskan mengenai jenis penelitian apa yang digunakan, definisi operasional dan pengukuran dari variabel independen dan dependen, sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu dan darimana sumber data diperoleh, serta penerapan metode yang digunakan dalam pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ke empat menguraikan tentang objek data sampel penelitian yang meliputi daftar sub sektor pertambangan, jumlah sampel yang di ambil dari total populasi, dan penyebab perusahaan tidak masuk dalam sampel, lalu cara menghitung variabel sampel penelitian sebelum dilakukan pengujian yang nantinya akan menunjukkan hasil dari pengujian yang akan dilakukan pembahasan mengenai hasil pengujian.

BAB V PENUTUP

Bab kelima adalah pengambilan kesimpulan dari pembahasan penelitian serta uraian mengenai keterbatasan dan kekurangan selama melakukan penelitian ditutup dengan saran untuk penelitian di tahun-tahun berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Teori yang terdapat dalam penulisan skripsi di ambil dari sumber beberapa penulis untuk mendukung teori yang terdapat dalam penelitian ini, sumber rujukan memuat nama penulis, judul tulisan, penerbit, identitas penerbit, dan tahun terbit.

LAMPIRAN

Data maupun informasi lainnya yang tidak dapat disajikan secara detail dalam isi penulisan bab 1-5 akan disajikan lebih rinci dalam lampiran untuk mempermudah dalam memahami informasi secara detail.